

BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

Keberhasilan usaha peternakan ditentukan oleh tiga komponen pokok yaitu *breeding*, *feeding* dan manajemen. Ketiga komponen ini harus dikuasai oleh petani peternak agar usahanya dapat berkembang. Kondisi usaha peternakan kambing yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat pada umumnya dikelola secara tradisional. Kenyataan ini merupakan konsekuensi usaha yang pada umumnya bukan merupakan usaha pokok, melainkan hanya sebagian usaha sambilan dan tabungan.

Salah satu sentra populasi ternak kambing di Kabupaten Sidoarjo yaitu di Kecamatan Candi tepatnya di Desa Sumokali, Desa Sepande dan Desa Sidodadi. Usaha ternak kambing di daerah ini masih tergantung kepada pola pemeliharaan tradisional dengan tiga ciri utama yaitu modal terbatas, input rendah dan skala kepemilikan ternak terbatas per kepala keluarga. Pemeliharaan yang dilakukan secara tradisional berlangsung dalam lingkungan keluarga dan pengawasannya dilakukan secara berkala.

Indikator peningkatan pembangunan subsektor peternakan dapat dilihat dengan adanya indikasi bertambahnya populasi ternak pada komoditas yang ada. Peningkatan jumlah populasi tersebut mengindikasikan bahwa perkembangan usaha peternakan kambing keberadaannya dapat diterima dan diusahakan oleh masyarakat. Namun lebih jauh dari kondisi tersebut, rendahnya pengetahuan tentang aspek finansial peternak kambing yang pada akhirnya harapan untuk

memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukan sulit tercapai.

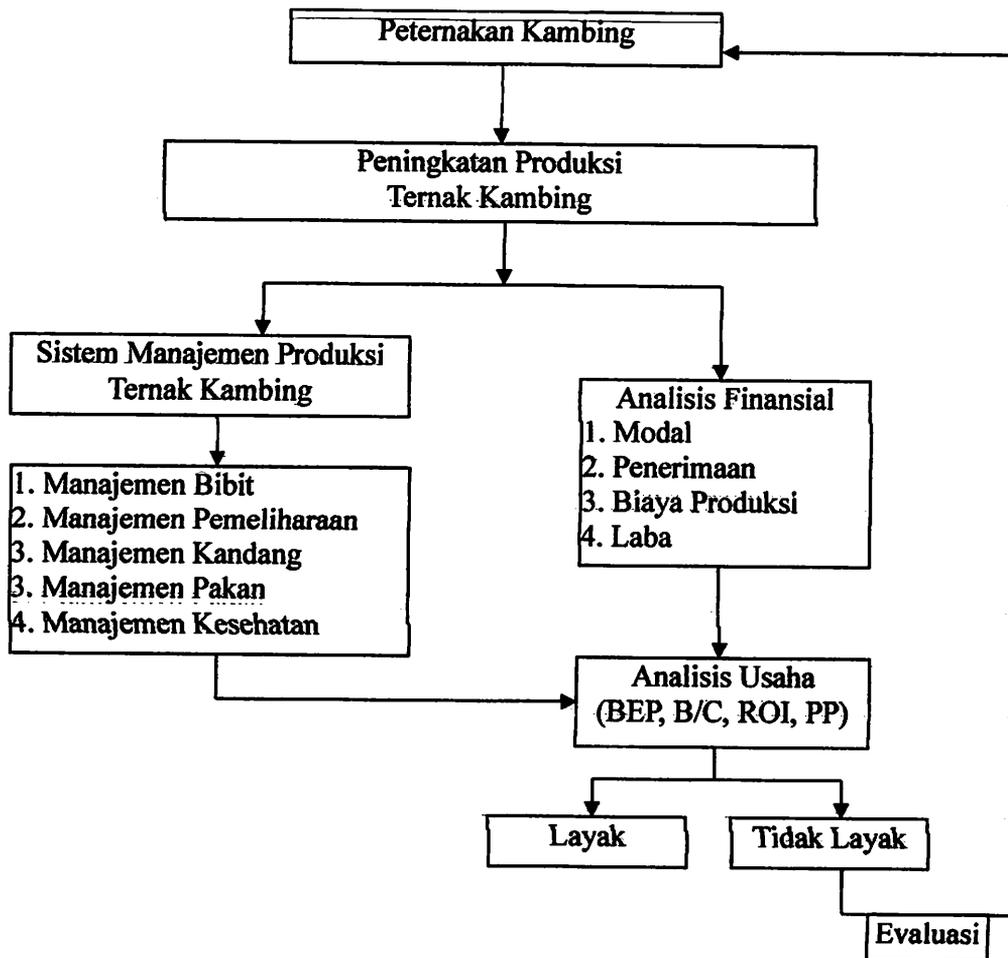
Penguasaan dalam hal analisa finansial diharapkan akan mampu meningkatkan pengetahuan peternak terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan peternak. Pendapatan peternak juga dipengaruhi penggunaan faktor produksi oleh peternak dan penerimaan. Faktor produksi tersebut antara lain status tanah/lahan, kandang, peralatan, bibit, pakan, obat dan jamu, tenaga kerja upahan, listrik dan transport. Oleh karena itu kajian analisis finansial melatarbelakangi peternak didalam pengembangan usaha peternakan kambing yang dimiliki.

Penggunaan faktor produksi dan penerimaan antara peternak kambing diduga bervariasi dan belum diketahui, dengan demikian dalam pengembangan usaha peternakan kambing di Kabupaten Sidoarjo perlu dilakukan suatu kajian ilmiah. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk keperluan usaha peternakan kambing antara peternak yang satu dengan yang lainnya akan berbeda tergantung kemampuan (finansial dan pengetahuan) peternak. Penerimaan peternak kambing bersumber dari hasil penjualan ternak kambing dan hasil ikutannya seperti kotoran sebagai pupuk. Namun sebagai suatu usaha bisnis, usaha ternak kambing memerlukan suatu analisa usaha sehingga dapat diketahui apakah usaha ternak kambing tersebut layak atau tidak.

3.2 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian di bawah ini menjelaskan alur fikir yang bersumber usaha peternakan di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo tersebut.

Kerangka konseptual sebagaimana telah diuraikan di atas secara ringkas dapat dibuat skema sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian